

Neuropati perifer pada pasien karsinoma nasofaring yang mendapat kemoterapi cisplatin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya = Peripheral neuropathy in nasopharyngeal carcinoma patients treated with cisplatin chemotherapy and factors related

Winnugroho Wiratman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349858&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang. Sebagian besar pasien kanker akan mengalami neuropati. Gejala neuropatik yang muncul akibat kemoterapi dapat menghambat proses terapi.

Cisplatin merupakan kemoterapi yang paling banyak digunakan dalam terapi kanker nasofaring (KNF) dan banyak menyebabkan neuropati perifer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran neuropati pada pasien KNF yang mendapat kemoterapi di RSUPN Cipto Mangunkusumo serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode. Subyek penelitian ini adalah pasien KNF yang dikemoterapi dengan cisplatin kurang dari 6 bulan sebelum pemeriksaan, baik tunggal, sebagai kemoadjuvant maupun kombinasi dengan kemoterapi lain yang tidak menyebabkan neuropati perifer. Pasien Diabetes Mellitus serta gangguan neurologis sebelumnya disingkirkan dari penelitian. Dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisik neurologis, dan elektroneurografi (ENG). Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain potong lintang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari hingga Mei 2013.

Hasil. Sebanyak 100 subyek penelitian yang terdiri dari 81 subjek laki-laki dan 19 subyek perempuan diikutsertakan dalam penelitian ini. Usia dari subjek penelitian berkisar antara 30-60 tahun. Didapatkan 76% subjek mengalami neuropati, 51 subjek diantaranya mengalami neuropati ENG, 25 subjek mengalami neuropati secara klinis dan ENG. Didapatkan neuropati sensorik 82,89%, neuropati motorik 80,26%, dan 51,32% mengalami neuropati otonom. Berdasarkan tipenya 89,47% mengalami degenerasi aksonal dan tidak satupun mengalami yang mengalami demielinisasi murni. Secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara usia dan dosis dengan kejadian neuropati secara klinis (masing-masing $p < 0,05$).

Kesimpulan. Telah didapatkan yang mendapat kemoterapi cisplatin di RSUPN Cipto Mangunkusumo termasuk tinggi yaitu sebesar 76%, dan hanya 25% yang mengalami gejala neuropati secara klinis. Lebih dari setengah (51%) pasien mengalami neuropati subklinis prevalensi neuropati perifer. Neuropati sensorik merupakan neuropati paling banyak terjadi. Hampir semua pasien yang mendapat kemoterapi cisplatin mengalami neuropati aksonal. Usia lebih tua dan dosis total yang lebih besar merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi neuropati pada pasien KNF yang mendapat kemoterapi cisplatin

.....Background. The majority of cancer patients will experience neuropathy.

Neuropathic symptoms arising from chemotherapy can inhibit the therapeutic process. Cisplatin is the most widely used chemotherapy in the treatment of nasopharyngeal cancer (NPC) and the many causes of peripheral neuropathy. This study aims to describe the neuropathy in NPC patients who received chemotherapy in Cipto Mangunkusumo and the factors that influence it.

Method. The study subjects were NPC patients whose chemotherapy with cisplatin less than 6 months before the examination, whether single, as kemoadjuvant or in combination with other chemotherapy that does not cause peripheral neuropathy. Diabetes Mellitus and patients with neurological disorders previously excluded from the study. Anamnesis, neurological physical examination, and elektroneurografi (ENG) were done. The study was conducted using a cross-sectional design. The data was collected between February and May 2013.

Results. A total of 100 study subjects consisted of 81 male subjects and 19 female subjects were included in this study. Age of study subjects ranged from 30-60 years. There were 76% of the subjects had neuropathy, 51 subjects had neuropathy based on ENG only, 25 subjects based on clinical and ENG. There were 82.89% had sensory neuropathy, 80.26% had motor neuropathy, and 51.32% had autonomic neuropathy. Most (89.47%) had axonal degeneration and none had the experience of pure demyelination. There is a statistically significant relationship between age and dose with the incidence of clinical neuropathy (each $p < 0,05$).

Conclusion. The prevalence of neuropathy in cisplatin chemotherapy in NPC patients in Cipto Mangunkusumo was as high as 76%, and only 25% who experienced clinical symptoms. More than half (51%) patients had subclinical neuropathy of peripheral neuropathy. Older age and greater total doses are all factors that influence the KNF neuropathy in patients receiving cisplatin chemotherapy.